

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman milenial atau anak muda sering menyebutnya zaman now, teknologi informasi dan komunikasi mengalami perkembangan yang sangat cepat. Perubahan yang terjadi diantaranya tentang trend gaya beli, gaya berbusana dan gaya hidup (*life style*). Pada zaman ini tidak perlu mendirikan restoran atau toko untuk bisa membuka usaha dan membeli sesuatu, cukup dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi & komunikasi melalui aplikasi yang ada pada *smartphone* kita bisa menjelajahi dunia, bisa melakukan usaha dengan cara yang cepat dan mudah. Gaya hidup pada zaman milenial ini, setiap individu rata-rata ingin mendapatkan sesuatu dengan cara yang mudah dan cepat tanpa harus beranjak dari rumah. Seiring dengan perkembangan zaman alat komunikasi dan media informasi berteknologi tinggi, sehingga tidak perlu pergi ke luar negeri untuk mengakses secara global. Dalam hal ini untuk mengimbangi perubahan zaman setiap individu dituntut untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang kompeten setiap individu akan mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain dari berbagai negara.

Perubahan secara global berdampak pada masuknya budaya Barat di Indonesia, untuk itu pada era ini banyak hal yang menggunakan bahasa Inggris mulai dari bidang politik, ekonomi, sosial, budaya dan bidang pendidikan. Terutama dalam bidang pendidikan banyak berdiri sekolah Internasional dengan salah satu bahasa asing yang dipelajari adalah bahasa Inggris. Dengan pendidikan yang semakin berkembang mengikuti kemajuan teknologi setiap individu dituntut untuk mempelajari bahasa Inggris agar dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman yang semakin canggih dan modern, dengan penguasaan bahasa Inggris yang baik dan kompeten

setiap individu dapat mengakses teknologi informasi dan komunikasi pada masa ini dengan cepat dan leluasa.

Di Indonesia bahasa Inggris bukan merupakan bahasa pertama maupun bahasa kedua, tetapi merupakan bahasa asing (*foreign language*). Dimana sebagian besar daerah di Indonesia tidak menguasai bahasa Inggris. Terutama di daerah pedesaan, sebagian besar daerah di Indonesia menggunakan bahasa daerah masing-masing untuk berkomunikasi. Untuk belajar bahasa Inggris tidak mungkin dilakukan sekali jadi, melainkan harus banyak latihan. Pembelajaran bahasa Inggris sejak pendidikan dasar adalah langkah yang tepat untuk diambil karena dalam usia dini kemampuan mengingat dan menyerap materi sangat tinggi. Pendidikan bahasa Inggris di sekolah dasar sangat bermanfaat bagi siswa, yaitu sebagai bekal untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi, dengan penguasaan bahasa Inggris sejak pendidikan dasar siswa tidak akan kesulitan ketika sudah berada pada jenjang yang lebih tinggi.

Bahasa Inggris sendiri di Indonesia mulai dikenalkan sejak bangku sekolah dasar, sebagai mulok (muatan lokal) sebagaimana disebutkan dalam (BSNP 2006:136) dimana muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah yang materinya tidak sesuai menjadi mata pelajaran lain dan atau terlalu banyak sehingga harus menjadi mata pelajaran tersendiri. Dalam perjalanan pengembangannya, bahasa Inggris yang semula sebagai mata pelajaran muatan lokal pilihan, ada yang berkembang menjadi muatan lokal wajib di beberapa daerah (Kaltsum 2014:10).

Menulis merupakan salah satu dari 4 keterampilan berbahasa diantaranya: keterampilan berbahasa yang lain yaitu berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), mendengarkan (*listening*). Menulis adalah salah satu kemampuan yang tidak semua siswa menguasainya. Keterampilan menulis juga tidak bisa datang dengan sendirinya melainkan harus banyak berlatih dan dilakukan secara rutin. Pembelajaran menulis pada pendidikan dasar sangat penting karena sebagai penanaman dasar keterampilan menulis

Berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Inggris, jenis keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa kelas atas adalah menulis kalimat sederhana atau dalam bahasa Inggris disebut simple sentence, dengan menulis kalimat siswa dapat berkomunikasi dan menyampaikan informasi sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Inggris di SD dalam (BSNP 2006:136).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lembaga Pendidikan EF (English First) yang mengumumkan laporan bahwa kemampuan bahasa asing di Negara Indonesia yaitu bahasa Inggris masih rendah. Indeks kemampuan bahasa Inggris atau EF English Proficiency Index di 72 negara, kemampuan bahasa Inggris di Indonesia berada di peringkat 32 sedangkan Malaysia berada pada peringkat 12, di Benua Asia khususnya Asia Tenggara peringkat pertama adalah Singapura. Hal tersebut menunjukkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan bahasa Inggris di Indonesia, dalam hal ini proses pembelajaran bahasa Inggris pada satuan pendidikan.

Dalam jurnal (Ali et al 2015: 313) mengemukakan bahwa sebagian besar guru di sekolah dasar tidak tahu tentang bahasa Inggris terutama di daerah pedesaan. Hasil pengamatan lapangan di SD Negeri 2 Bulurejo terdapat beberapa hambatan diantaranya pertama, guru bahasa Inggris tidak berpengalaman dan terlatih dalam bidangnya. Hal tersebut berdampak pada pembelajaran bahasa Inggris di kelas. Kedua pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih monoton dimana siswa hanya duduk diam dan mendengarkan. terlihat yang aktif di dalam kelas adalah guru, dimana guru dominan dalam pembelajaran seperti ceramah dan mencatat. Ketiga kemampuan menulis yang masih minim. Hal ini dibuktikan dengan nilai ulangan harian siswa kelas IV dan V dalam keterampilan menulis yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Rata- Rata Nilai Keterampilan Menulis

KELAS	IV	V
KKM	65	68
NILAI RATA-RATA	44,58	40,46

Berdasarkan hambatan- hambatan yang ditemukan tersebut perlu diatasi guna mencapai pembelajaran bahasa Inggris yang efektif, menyenangkan, tidak monoton dan bermanfaat dengan meminimalisir kekurangan yang ada. Salah satu langkah yang tepat untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Siswa harus diaktifkan dengan beragam kegiatan yang berhubungan dengan keterampilan menulis, dengan demikian yang aktif dalam pembelajaran adalah siswanya. Dengan adanya strategi diharapkan terdapat perubahan dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana untuk siswa kelas atas.

Oleh sebab itu peneliti ingin membahas tentang alternatif strategi yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Inggris khususnya menulis kalimat sederhana untuk siswa kelas atas sekolah dasar sebagai solusi atas hambatan yang ditemukan.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan pokok yang dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran bahasa Inggris menulis kalimat sederhana untuk siswa kelas atas SD Negeri 2 Bulurejo ?
2. Apa saja faktor pendukung dalam pembelajaran bahasa Inggris menulis kalimat sederhana untuk siswa kelas atas SD Negeri 2 Bulurejo ?

3. Apa saja faktor penghambat dalam pembelajaran bahasa Inggris menulis kalimat sederhana untuk siswa kelas atas SD N 2 Bulurejo ?
4. Bagaimana strategi pembelajaran bahasa Inggris menulis kalimat sederhana sebagai solusi atas hambatan yang ditemukan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan pembelajaran bahasa Inggris menulis kalimat sederhana untuk siswa kelas atas SD Negeri 2 Bulurejo.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dalam pembelajaran bahasa Inggris menulis kalimat sederhana untuk siswa kelas atas SD Negeri 2 Bulurejo
3. Mendeskripsikan faktor penghambat dalam pembelajaran bahasa Inggris menulis kalimat sederhana untuk siswa kelas atas SD Negeri 2 Bulurejo.
4. Mendeskripsikan strategi pembelajaran bahasa Inggris menulis kalimat sederhana untuk siswa kelas atas sebagai solusi untuk hambatan yang ditemukan.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya tentang strategi pembelajaran bahasa Inggris tentang penulisan kalimat sederhana untuk siswa kelas atas di sekolah dasar.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat berguna untuk mengetahui faktor yang menghambat dalam pembelajaran bahasa Inggris menulis kalimat sederhana untuk siswa kelas atas dan mengatasi hambatan tersebut guna memberikan pembelajaran yang baik bagi siswa-siswanya.

2. Bagi Siswa

Hasil Penelitian ini diharapkan dengan mengetahui faktor yang menghambat dalam pembelajaran bahasa Inggris menulis kalimat

sederhana untuk siswa kelas atas akan menemukan strategi untuk mengatasi hambatan yang terjadi, sehingga diharapkan siswa akan mendapatkan kemudahan dan kelancaran dalam pembelajaran bahasa Inggris menulis kalimat sederhana.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan untuk mendukung penelitian lain atau penelitian selanjutnya.